

## **POLA DAN FUNGSI SALURAN DISTRIBUSI BUAH NAGA PADA UD SUNFLOWER YOGYAKARTA**

**Tri Alviah Solihatun<sup>1</sup>, Muhammad Zaini, S.P.<sup>2</sup>, Sutarni, S.P.,M.E.P.<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, <sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1, <sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2.  
Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandarlampung.  
Telp (0721) 703995, Fax: (0721) 787309

### *Abstrak*

The Sunflower Trading Business (UD) is a trading business engaged in horticultural agriculture, specifically the production and distribution of fruit. The problem in carrying out the distribution of dragon fruit is the replacement of damaged dragon fruit due to the distribution process. The purpose of compiling this Final Project Report are 1) identifying the distribution pattern of dragon fruit 2) analyzing the application of the functions of the dragon fruit distribution channel. The data analysis method used is descriptive qualitative. The data collection method uses observation and interviews. The conclusion of the writing of this Final Project Report is 1) UD Sunflower has 2 distribution channels, the final consumer direct channel (33.92%) and the channel through the distributor (66.08%). Most distributor requests are from Jakarta (50.02%). 2) The risk-taking function of UD Sunflower is broken fruit in the distribution process. In 2018 the fruit was damaged in the distribution process, ie 5.26% or 296 kg. The physical possession function has a disadvantage, namely the lack of transportation to distribute dragon fruit so that the distribution of fruit has difficulty.

***Keywords: Dragon Fruit, Distribution, Functions, Channel Pattern***

### *Abstrak*

Usaha Dagang (UD) Sunflower adalah usaha dagang yang bergerak dibidang pertanian hortikultura, khususnya produksi dan distribusi buah. Masalah dalam melaksanakan distribusi buah naga yaitu penggantian buah naga rusak diakibatkan proses distribusi. Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu 1) mengidentifikasi pola saluran distribusi buah naga 2) menganalisis penerapan fungsi-fungsi saluran distribusi buah naga. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah 1) UD Sunflower memiliki 2 saluran distribusi, saluran langsung kekonsumen akhir (33,92%) dan saluran melalui distributor (66,08%). Permintaan distributor terbanyak yaitu dari Jakarta (50,02%). 2) Fungsi pengambilan risiko UD Sunflower adalah buah rusak dalam proses distribusi. Tahun 2018 buah rusak dalam proses distribusi yaitu 5,26% atau 296 kg. Fungsi pemilikan fisik memiliki kekurangan, yaitu kurangnya transportasi untuk mendistribusikan buah naga sehingga pendistribusian buah mengalami kesulitan.

***Kata Kunci: Buah Naga, Distribusi, Fungsi-fungsi, Pola Saluran***

### **PENDAHULUAN**

Distribusi merupakan suatu perpindahan barang dari produsen melalui jalur perantara hingga ke tangan konsumen atau pemakai akhir (Suryanto, 2016). Usaha Dagang (UD)

Sunflower merupakan salah satu kebun buah terbesar di Indonesia yang terletak di Jl. Kaliurang, Sleman, Yogyakarta yang membudidayakan berbagai macam komoditas buah-buahan. Komoditas buah yang di budidayakan dan didistribusikan oleh UD Sunflower adalah buah naga, buah srikaya, buah sirsak, buah pepaya kalifornia, buah jambu kristal, dan buah lemon.

Pendistribusian buah UD Sunflower pada tahun 2018 terbanyak adalah pendistribusian buah naga yaitu 5.631 kg dan pendistribusian terendah yaitu sirsak 516 kg. Pendistribusian buah naga di UD Sunflower lebih unggul dibandingkan dengan pendistribusian buah lainnya.

Buah naga (*Dragon fruit*) merupakan salah satu jenis buah yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Kandungan vitamin dalam buah naga diantaranya vitamin C, B1, B3, B12, protein, kalsium dan antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh (Wahyuni, Basri, dan Bustami, 2013).

Distribusi buah naga pada UD Sunflower belum sepenuhnya memenuhi harapan dan tujuan yang diinginkan oleh UD Sunflower. Permasalahan yang dialami adalah buah rusak dalam proses distribusi sehingga buah yang rusak harus diganti oleh UD Sunflower. Data kerusakan buah naga dalam proses

distribusi pada UD Sunflower dapat

Bulan	Total Distribusi		
	Jumlah Buah (kg)	Buah Rusak (kg)	Persentase Kerusakan (%)
Januari	1.606	89	5,54
Februari	1.824	110	6,03
Maret	323	15	4,64
April	599	28	4,67
Mei	5	0	0
Juni	1	0	0
Juli	13	0	0
Agustus	208	9	4,33
September	1	0	0
Oktober	175	5	2,86
November	341	15	4,40
Desember	535	25	4,67
<b>Total</b>	<b>5.631</b>	<b>296</b>	<b>5,26</b>

dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerusakan buah naga dalam proses distribusi tahun 2018

Berasarkan Tabel 1 pendistribusian buah naga pada tahun 2018 sebesar 5.631 kg dan yang mengalami kerusakan sebesar 296 kg atau 5,26%. Buah naga rusak dalam proses distribusi disebabkan oleh terbenturnya buah naga dalam boks kardus. Benturan terjadi diakibatkan adanya getaran dan guncangan yang dialami buah selama proses distribusi (Harahap, 2016). Jenis buah naga rusak dalam proses distribusi pada UD Sunflower adalah kerusakan mekanis (luka, memar, dan buah pecah) (Qanytah, 2010). Hal tersebut yang melatar belakangi penulis akan mengkaji

“Pola dan Fungsi Saluran Distribusi Buah Naga pada UD Sunflower Yogyakarta”.

## ISI

### Metodologi Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dilaksanakan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Juli 2019 di Politeknik Negeri Lampung, Jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung. Data Laporan Tugas Akhir diambil pada tanggal 04 Maret 2019 sampai dengan tanggal 03 Mei 2019 di Usaha Dagang (UD) Sunflower yang beralamatkan di Jalan Kaliurang KM 18,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini berdasarkan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh adalah data pola saluran distribusi buah naga dan data fungsi-fungsi distribusi buah naga.

Data sekunder yang diperoleh berupa gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan objek yang akan dilaporkan, serta informasi lain yang berhubungan dengan topik kajian.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir di UD Sunflower yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini menggambarkan mengenai kondisi pendistribusian buah naga yang dilakukan oleh UD Sunflower. Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang akan diselidiki (Nazir, 2005).

1. Metode analisis yang digunakan dalam pola saluran distribusi UD Sunflower adalah metode deskriptif kualitatif berupa data pola saluran distribusi dan data perbandingan distribusi buah naga.
2. Metode analisis yang digunakan dalam fungsi-fungsi distribusi adalah metode deskriptif kualitatif berupa data fungsi-fungsi distribusi data perbandingan penerapan fungsi distribusi terhadap pola saluran distribusi, dan data buah naga rusak dalam kegiatan distribusi.

Data-data tersebut didapat melalui observasi dan wawancara dalam kegiatan distribusi yang dilakukan oleh UD Sunflower.

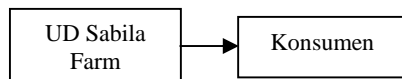
### Hasil dan Pembahasan

#### Pola saluran distribusi

Pola saluran distribusi yang digunakan oleh UD Sunflower yaitu pola saluran distribusi langsung dan pola saluran distribusi melalui distributor.

#### 1. Pola saluran distribusi langsung

Pola saluran distribusi secara langsung pada UD Sunflower, merupakan pola saluran distribusi langsung ke konsumen tanpa melalui distributor atau pedagang besar. Pola saluran distribusi langsung terdapat pada Gambar 1.



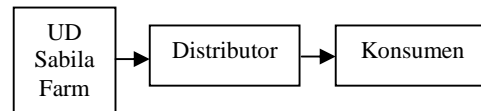
Gambar 1. Pola saluran distribusi langsung

Gambar 1 menunjukkan bahwa UD Sunflower memiliki pola saluran distribusi secara langsung ke konsumen yang bertujuan memperkecil biaya yang dihasilkan dari proses distribusi, memotong rantai pemasaran atau mempersingkat sampainya buah naga kepada konsumen (Tulong, Tumbel, dan Palandeng, 2016). Pola saluran distribusi langsung yang dilakukan oleh UD Sunflower adalah dengan mendistribusikan buah naga di stand kebun Sunflower 1 dan stand kebun Sunflower 2, stand pasar tani DIY dan Sleman, serta kerumah konsumen tetap di Daerah Sleman Yogyakarta.

#### 2. Saluran distribusi tidak langsung

Saluran distribusi secara tidak langsung yang dilakukan oleh UD

Sunflower adalah mendistribusikan buah naga melalui distributor atau pedagang besar, yang selanjutnya dijual ke konsumen akhir. Berikut saluran distribusi tidak langsung melalui distributor atau pedagang besar terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Saluran distribusi tidak langsung (distributor)

Berdasarkan Gambar 9 bahwa UD Sunflower melakukan distribusi melalui distributor atau pedagang besar. UD Sunflower melakukan distribusi secara tidak langsung yaitu melalui distributor yang ada diberbagai daerah di Indonesia. Pendistribusian buah naga menggunakan distributor lebih sesuai dengan kebutuhan UD Sunflower karena cakupan wilayah distribusi yang cukup luas (Jumadi, 2013).

Persentase perbandingan secara keseluruhan distribusi langsung ke konsumen akhir yaitu sebesar 33,92% dan distribusi melalui distributor sebanyak 66,08%. Distributor UD Sunflower di tahun 2018 yaitu Jakarta, Semarang, Bogor, Surabaya, Wonosobo, dan Bandung. Pengiriman terbanyak melalui distributor yaitu Jakarta sebesar 2010 kg atau sebesar 54,02%.

### **Fungsi-fungsi saluran distribusi**

Fungsi utama yang dilaksanakan oleh anggota saluran distribusi antara lain informasi, promosi, negosiasi, pemesanan, pembiayaan, pengambilan risiko, pemilikan fisik, pembayaran dan hak milik (Kotler, 1997). Pendistribusian buah naga di UD Sunflower sebagian besar menggunakan perantara atau distributor, sehingga diperlukan menganalisis penerapan fungsi-fungsi saluran distribusi, agar kegiatan pendistribusian berjalan lancar (Suwarno, 2006). Berikut data perbandingan penerapan fungsi-fungsi distribusi, terhadap pola saluran

No	Fungsi Distribusi	Pola Saluran Langsung	Pola Saluran Tidak Langsung
1.	Informasi	✓	✓
2.	Promosi	✓	✓
3.	Negosiasi		
	a. Harga	✓	✓
	b. Pengiriman	-	✓
4.	Pemesanan	✓	✓
5.	Pembiayaan	✓	✓
6.	Pengambilan risiko	-	✓
7.	Fisik	✓	✓
8.	Pembayaran	✓	✓
9.	Kepemilikan	✓	✓

Keterangan : ✓ (Menerapkan)  
 - (Tidak menerapkan)  
 distribusi pada UD Sunflower, terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan penerapan fungsi-fungsi distribusi terhadap pola saluran distribusi

Berdasarkan Tabel 2 fungsi negosiasi pengiriman buah naga tidak diterapkan dalam pola saluran langsung, karena pola saluran langsung tidak perlu

melakukan negosiasi untuk memilih jenis jasa ekspedisi pengiriman yang digunakan untuk mengantar buah ke konsumen, sebab konsumen langsung sebagian besar berasal di Yogyakarta. Fungsi pengambilan risiko dalam pola saluran distribusi langsung juga tidak diterapkan, karena jarang sekali hampir tidak pernah ada buah rusak dalam kegiatan distribusi secara langsung.

#### 1. Informasi

Fungsi informasi digunakan untuk mengetahui kondisi pangsa pasar yang dibutuhkan oleh UD Sunflower. Informasi yang dibutuhkan oleh UD Sunflower meliputi informasi berupa informasi konsumen, pesaing dan pemasok.

#### 2. Promosi

UD Sunflower menerapkan fungsi promosi melalui acara yang diselenggarakan di UD Sunflower. Acara yang diselenggarakan contohnya acara masak olahan dari buah naga, mengadakan rekreasi dan edukasi di kebun buah naga yang di publikasikan melalui media sosial yaitu *youtube*.

#### 3. Negosiasi

Negosiasi yang dilakukan oleh UD Sunflower dengan distributor dan konsumen adalah negosiasi harga dan negosiasi pengiriman. Negosiasi harga berupa negosiasi harga buah naga yang akan dipesan oleh konsumen dan distributor untuk mencapai kesepakatan.

Negosiasi pengiriman khusus yang berlokasi di luar Daerah Yogyakarta. Data penggunaan jasa ekspedisi terbanyak ditahun 2018 yaitu menggunakan jasa ekspedisi bus 81%.

#### 4. Pemesanan

Pemesanan buah naga yang dilakukan oleh UD Sunflower merupakan kegiatan memperoleh buah naga untuk memenuhi permintaan. Pemesanan yang dilakukan UD Sunflower yaitu pada saat adanya permintaan namun persediaan buah naga UD Sunflower telah habis. Persentase buah naga yang tersedia dari kebun UD Sunflower sebesar  $\pm 85\%$  dan persediaan dari toko mitra sebesar  $\pm 15\%$  pada setiap periodenya.

#### 5. Pembiayaan

Pembiayaan distribusi buah naga yang dikeluarkan oleh UD Sunflower yaitu biaya pembelian bahan bakar (Rp 20.000/sekali antar), menalangi biaya jasa ekspedisi (d disesuaikan dengan jarak) dan biaya pengiriman secara langsung ke rumah konsumen.

#### 6. Pengambilan risiko

Risiko yang ditanggung oleh UD Sunflower dalam kegiatan distribusi adalah penggantian buah naga yang rusak dikarenakan proses distribusi. Kerusakan buah naga akan diganti pada saat pengiriman pemesanan selanjutnya (d disesuaikan dengan kesepakatan). Buah naga rusak dalam proses distribusi

disebabkan terbenturnya buah naga dalam boks kardus. Benturan terjadi diakibatkan adanya getaran dan guncangan yang dialami buah selama proses distribusi (Harahap, 2016). Kerusakan buah berupa kerusakan mekanis (luka, memar, dan buah pecah) (Qanytah, 2010). Pendistribusian buah naga pada tahun 2018 sebanyak 5.631 kg dan yang mengalami kerusakan sebanyak 296 kg atau 5,26%. Benturan pada buah naga yang mengakibatkan buah naga rusak dalam kegiatan distribusi, dapat diminimalisir menggunakan kertas karton sebagai pembatas buah guna melindungi buah naga, agar buah naga tidak saling berbenturan (Yulius, 2014).

#### 7. Pemilikan Fisik

Pemilikan fisik yang dilakukan oleh unit saluran distribusi berhubungan dengan penyimpanan dan transportasi. Fungsi pemilikan fisik penyimpanan, UD Sunflower tidak menggunakan pendingin. Fungsi pemilikan fisik transportasi yang dilakukan oleh UD Sunflower adalah pengiriman pesanan ke jasa ekspedisi dan konsumen menggunakan motor atau tassa. Pesanan buah yang terlampau banyak pada setiap periodenya mengakibatkan kurangnya kendaraan atau alat transportasi untuk mengantar pesanan, sehingga perlu diadakannya penambahan kendaraan

atau alat transportasi dalam kegiatan distribusi buah naga.

#### 8. Pembayaran

Pembayaran buah naga yang dilakukan oleh konsumen dan distributor dapat dilakukan melalui transfer ATM atau dapat dilakukan secara langsung datang ke kebun UD Sunflower 1.

#### 9. Hak milik

Fungsi hak milik buah naga UD Sunflower terhadap distributor dan konsumen dikatakan berlaku pada saat UD Sunflower sudah memastikan bahwa buah naga berada di tangan distributor dan konsumen, serta pembayaran telah dilaksanakan.

### **KESIMPULAN**

Usaha Dagang (UD) Sunflower memiliki dua pola saluran distribusi yaitu saluran secara langsung kekonsumen akhir sebanyak 33,92% dan pola saluran distribusi tidak langsung melalui distributor sebanyak 66,08%. Distributor UD Sunflower berasal dari luar Daerah Yogyakarta yaitu Jakarta, Semarang, Bogor, Surabaya, Wonosobo, dan Bandung. Pengiriman terbanyak pada tahun 2018 melalui distributor yaitu di Jakarta (2010 kg atau 54,02%).

Perbandingan penerapan fungsi-fungsi distribusi terhadap pola saluran

distribusi, hampir seluruh fungsi distribusi diterapkan dalam pola saluran distribusi. Pola saluran langsung tidak menerapkan fungsi negosiasi pengiriman dan pengambilan risiko. Pengambilan risiko pada pola saluran distribusi tidak langsung yaitu buah rusak berupa kerusakan mekanis (luka, memar, dan pecah). Buah rusak dikarenakan terbenturnya buah. Pada tahun 2018 buah rusak dalam proses distribusi sebesar 5,26% atau 296 kg. Fungsi pemilikan fisik masih memiliki kekurangan, yaitu kurangnya transportasi untuk mendistribusikan buah naga sehingga pendistribusian buah di dalam Daerah Sleman Yogyakarta masih mengalami kesulitan.

### **REFERENSI**

- Harahap, S. E. 2016. Pola Distribusi dan Teknik Transportasi Pepaya. Jumadi. 2013. Peran Saluran Distribusi Terhadap Penjualan Teh Sidamik Gjah CV. Bintang Timur Laut Pematangpasir. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/10>
- Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. (Edisi Indo; A. H. P. Anggawijaya, ed.). Jakarta: PT Prenhallindo.
- Nazir, M. 2005. Metode Penelitian. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Qanytah, dan Ambarsari, I. 2010. Efisiensi Penggunaan Kemasan Kardus Distribusi Buah Mangga. <https://media.neliti.com/media/publications/30959-ID-efisiensi->

- penggunaan-kemasan-kardus-distribusi-mangga-arumanis.pdf
- Suryanto, M. H. 2016. Sistem Operasional Manajemen Distribusi (T. Lesmana, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Suwarno, H. L. 2006. Sembilan Fungsi Saluran Distribusi : Kunci Pelaksanaan Kegiatan Distribusi Efektif. *Manajemen*, 6 (1), 79–87. [https://www.academia.edu/19172818/Sembilan\\_Fungsi\\_Saluran\\_Distribusi\\_Kunci\\_Pelaksanaan\\_Kegiatan\\_distribusi\\_yang\\_Efektif](https://www.academia.edu/19172818/Sembilan_Fungsi_Saluran_Distribusi_Kunci_Pelaksanaan_Kegiatan_distribusi_yang_Efektif)
- Tulong, S. R., Tumbel, A. L., dan Palandeng, I. D. 2016. Identifikasi Saluran Distribusi dalam Rantai Pasokan kentang di Kecamatan Modoinding (Studi di Desa Linelean). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/1238>
- 5/11961
- Wahyuni, F., Basri, Z., dan Bustami, M. U. 2013. Pertumbuhan Tanaman Buah Naga Merah (*Hylocerus polyrhizus*) pada Berbagai Konsentrasi Benzilamino Purine dan Umur Kecambah Secara In Vitro. *1*(4), 332–338. <https://media.neliti.com/media/publications/241270-none-9f896da1.pdf>
- Yulius, Y. M. dkk. 2014. Standard Operating Procedure (SOP) Pascapanen Buah Naga. Jakarta





### JURNAL TRII.docx


4 menit yang lalu


**6%** Risiko dari plagiarisme  
**MEDIUM**


---

Parafrase 0%  
Kutipan salah 0%  
Concentration 

 Bagikan

 Deep \$ 1.00

 Monetize

 View report \$ 1.80